



TANGO PEDULI GIZI ANAK INDONESIA
PERSEMBAHAN WAFER TANGO UNTUK ANAK INDONESIA

Jakarta, 22 Januari 2010

3 Hari menjelang **Hari Gizi Nasional**, **Wafer Tango** meluncurkan program ***Tango Peduli Gizi Anak Indonesia***, suatu bentuk program kepedulian Wafer Tango untuk anak-anak Indonesia yang menderita kekurangan gizi ataupun berpotensi mengalami kekurangan gizi. Acara yang dipandu oleh **Pandji Pragiwaksono** ini dihadiri oleh *PR Manager OT*, **Yuna Eka Kristina**; *Ketua Yayasan Obor Berkat Indonesia*, **Non Rawung**; Dokter ahli gizi, **Dr. Leanne Suniar M, MSc, SpGK**; Perwakilan pelaksana lapangan Obor Berkat Indonesia di Kabupaten Nias, **dr. Monic Silalahi**.

Perbaiki gizi untuk lebih dari 500 anak Indonesia

Seperti kita ketahui bersama, Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan hasil alamnya. Walaupun demikian, masih banyak saudara-saudara kita yang tinggal di daerah pedalaman, terutama anak-anak mengalami kekurangan gizi ataupun berpotensi besar untuk kekurangan gizi. Selain keadaan hidup mereka yang dibawah garis kemiskinan, hal tersebut disebabkan juga oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang kesehatan dan hidup sehat.

Menyikapi hal tersebut, wafer **Tango sebagai wafer sehat bernutrisi** ingin berbagi nutrisi layak bagi anak-anak Indonesia yang tinggal di daerah terpencil dan terbelenggu masalah kekurangan gizi. Menurut **Yuna Eka Kristina** selaku *PR Manager OT*, melalui pemberitaan media massa dapat dilihat bahwa tingkat kecukupan gizi di Indonesia terutama di daerah-daerah terpencil masih sangat rendah. Oleh karena itu, wafer Tango tergugah untuk turut mengambil tindakan nyata membantu mereka. "Untuk itulah Program ***Tango Peduli Gizi Anak Indonesia*** diluncurkan. Sementara ini, Tango fokus kepada 2 daerah dulu, yaitu Kabupaten **Nias** dan **Ruteng, Nusa Tenggara Timur**. Pemilihan kedua daerah tersebut berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh pihak OBI," tambah Ibu yang sudah lama berkecimpung di dunia PR ini.

Tango sadar bahwa hal ini tidak akan bisa maksimal apabila dilakukan sendiri. Oleh karena itu, melalui program ini, wafer Tango ingin menginspirasi para konsumennya untuk saling



berbagi. "Pasalnya hasil dari penjualan Tango, akan disisihkan untuk program peduli gizi ini. Jadi jika konsumen membeli Tango, maka konsumen tidak hanya dapat menikmati nutrisi yang di kandung oleh Tango, tetapi juga membantu anak-anak di luar sana untuk mendapatkan gizi yang lebih baik," tambah Yuna.

Program ini bekerjasama dengan **Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI)** selaku pelaksana program di lapangan. Ada 2 aktivitas besar yang akan dilakukan, yaitu *Pemberian Makanan Tambahan (PMT)* dan mendukung dana operasional *Feeding Centre* yang dikelola oleh OBI. Pemberian Makanan Tambahan adalah program pemberian gizi yang akan ditujukan untuk anak-anak usia 5 - 12 tahun, setelah sebelumnya dilakukan survei data **Antropometri** (Berat Badan/BB; Tinggi Badan/ TB; Lingkar Lengan/ LILA), untuk memastikan kondisi gizi dan sebagai parameter evaluasi ke depannya. Pada program PMT ini, anak-anak akan diberikan makanan bergizi 4 sehat 5 sempurna serta wafer Tango sebagai pelengkap nutrisi. Sedangkan *Feeding Center* diperuntukkan bagi anak gizi buruk yang membutuhkan perawatan intensif dari staf medis.

Di *Feeding Center*, anak-anak harus menjalani rawat inap. Setiap hari perkembangan mereka akan dipantau oleh dokter spesialis anak. Pemberian makanan pun sangat diperhatikan. Jumlah kalori yang diberikan akan disesuaikan dengan kondisi anak tersebut. Selain itu, orang tua si pasien pun mendapatkan edukasi mengenai pentingnya kesehatan dan gizi bagi anak-anak mereka termasuk didalamnya pemberian gizi yang seimbang terhadap anak.

Melalui program ini, 500 anak Indonesia akan mendapatkan tambahan gizi. Angka tersebut diluar pasien yang mendapatkan perawatan intensif dari *Feeding Center*. Untuk Kabupaten Nias, bantuan PMT akan terbagi dalam 3 desa, yaitu **Desa Sitolu Banua, Desa Baledano, dan Desa Sisarahili**. Untuk masing-masing desa kita bagi kepada 100 anak yang membutuhkan berdasarkan survei yang telah dilakukan terlebih dahulu. Sedangkan anak-anak yang terdeteksi memiliki status gizi sangat buruk sehingga membutuhkan tindak lanjut, dapat langsung mendapatkan perawatan intensif di fasilitas *Feeding Center* yang terdapat di Kabupaten Nias. Dalam setahun, *Feeding Center* tersebut dapat menampung sekitar 72 anak yang mengalami gizi buruk hingga tingkat gizi sangat buruk.



Program serupa juga akan dijalankan di daerah Ruteng, Nusa Tenggara Timur. Sekitar 200 anak di daerah tersebut, tepatnya di **Desa Koko** dan **Desa Poka**.

Seiring dengan diluncurkannya Program Tango Peduli Gizi Anak Indonesia ini, Tango pun meluncurkan website www.tangopeduligizi.com. Segala informasi mengenai Program Tango Peduli Gizi Anak Indonesia dapat dilihat disini. "Di website ini kita akan menginformasikan kemajuan program. Konsumen juga dapat berinteraksi dengan anak-anak program. Dengan demikian Tango berharap dapat menciptakan ikatan emosional antara konsumen dengan anak-anak di Kabupaten Nias dan Nusa Tenggara Timur tersebut," tutup Yuna.

###

Sekilas Mengenai Wafer Tango

Tango, Wafer Renyah, pertama kali meramaikan dunia wafer Indonesia pada tahun 1995. Di awal kemunculannya, Tango hadir dengan 3 varian, yaitu **Chocolate**, **Choco-Hazelnut**, dan **Susu Vanilla**.

Kualitas terbaik dari Tango, serta rasa Tango yang enak dan renyah, menjadikan Tango sebagai *wafer* yang disukai masyarakat segala lapisan dan semua usia.

Datangnya respon positif dari berbagai kalangan dan permintaan akan Wafer Tango yang terus bertambah, menjadi salah satu *trigger* bagi Tango dalam mengembangkan produknya. Hingga saat ini, Tango memiliki 6 varian rasa dalam kemasan menarik, yaitu **Chocolate**, **Susu Vanilla**, **Strawberry Jam**, **Tiramisu**, **Kurma Madu**, dan yang terbaru **Cookies & Cream**. Setiap varian terdiri dari kemasan kecil (20 gr), kemasan sedang (80 gr), dan kemasan besar (180 gr). Khusus untuk varian **Chocolate** dan **Susu Vanilla**, tersedia dalam kemasan kaleng (400gr), dan kemasan ekonomis Rp 500 (12gr)

Selain varian-varian regular, Tango juga mengeluarkan varian khusus, yaitu **Tango Sugar Free**. Produk ini ditujukan bagi kalangan yang menjaga konsumsi gula dalam tubuh. *Tango Sugar Free* hadir dalam kemasan 33,5 gr dengan rasa **Chocolate** dan **Susu Vanilla**.



Inovasi tiada henti dari Tango dan keinginan besar untuk memanjakan pelanggan, maka Tango mengeluarkan produk *Waffle* dengan citarasa *Real Cheese (2008)* dan terobosan terbaru dari Tango yaitu *Waffle Crunchox (2009)*.

Semua usaha yang dilakukan Tango, membawa Tango pada berbagai penghargaan. Selama 8 tahun berturut-turut, yaitu sejak tahun 2002-2009, Tango mendapatkan penghargaan **Indonesia Customer Satisfaction Awards (ICSA)** dan mendapat **Golden ICSA Award (2008)** sebagai bentuk penghargaan konsumen atas kualitas produk dan pelayanan wafer Tango. Dan pada tahun 2009, Tango untuk pertama kalinya berhasil mendapatkan **CERTIFICATE SUPERIOR TASTE AWARD 2009** dari **International Taste & Quality Institute Belgia (iTQi)** untuk Wafer Tango *Chocolate Cream* dan Wafer Tango *Vanilla Milk Cream*. Prestasi ini menunjukkan bahwa Wafer Tango merupakan wafer premium yang berasal dari bahan-bahan berkualitas tinggi dan kenikmatan rasanya diakui secara international.

Issued on behalf of Wafer Tango by 3x3 brand & communication

Ms Chicha
PR Consultant
3x3 brand & communication
Email : tigakalitiga@indosat.net.id
chicha@tigakalitiga.com
Mobile: 0811857046

Ms. Yuna Eka Kristina
Public Relations OT
OT Group
Email : pr@orangtua.co.id
Phone : 021- 5365 2121
Hotline : 0800 - 10 - 7777